



Pengaruh Media Pembelajaran Visual Berbasis Web Dalam Proses Belajar Anak Usia Dini

Muhammad Nurnofauzi Saho^{1*}, Bisma Muhammad Hermawan²,
Muhamad Abdurahman Haki³, Rijal Arifin⁴

¹⁻⁴Teknologi Perangkat Lunak, Politeknik Indonusa Surakarta, Indonesia

Email: muhhkm0@gmail.com^{1*}, bisma8182@gmail.com², rijalarifin906@gmail.com³

*Penulis korespondensi: muhhkm0@gmail.com

Abstract. *The rapid advancement of information technology has significantly influenced early childhood education practices, including the use of web-based visual learning media. Visual media are believed to provide positive stimuli that enhance children's motivation and engagement during learning activities. This study aims to analyze the positive and negative impacts of using web-based visual learning media on the learning motivation of early childhood students. This research employs a literature review method by examining various scholarly sources, including journals, books, and research articles related to visual learning, educational technology, and children's learning motivation. The findings indicate that web-based visual media offer several positive impacts, such as increasing learning interest, facilitating material comprehension, fostering curiosity, and improving children's focus and active participation during lessons. However, the study also identifies potential negative impacts, including the risk of digital dependency, reduced social interaction, and decreased concentration when media use is not properly supervised. Therefore, the utilization of web-based visual learning media should be accompanied by appropriate guidance and strategies that align with the developmental characteristics of young children. This study is expected to serve as a reference for educators and parents in optimizing the use of visual web-based media to support early childhood learning motivation.*

Keywords: *Digital Learning; Early Childhood; Educational Technology; Learning Motivation; Web-Based Visual Learning Media.*

Abstrak. Perkembangan teknologi informasi telah mendorong perubahan signifikan dalam praktik pembelajaran anak usia dini, termasuk pemanfaatan media pembelajaran visual berbasis web. Media visual dinilai mampu memberikan stimulus positif yang meningkatkan motivasi dan keterlibatan anak dalam proses belajar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak positif dan negatif penggunaan media pembelajaran visual berbasis web terhadap motivasi belajar anak usia dini. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan mengkaji berbagai sumber ilmiah yang relevan, seperti jurnal, buku, dan artikel penelitian terkait pembelajaran visual, teknologi pendidikan, dan motivasi belajar anak. Hasil kajian menunjukkan bahwa media visual berbasis web memiliki beberapa dampak positif, seperti meningkatkan minat belajar, mempermudah pemahaman materi, menumbuhkan rasa ingin tahu, serta membantu anak lebih fokus dan aktif dalam mengikuti pembelajaran. Namun demikian, ditemukan pula potensi dampak negatif, seperti risiko ketergantungan pada perangkat digital, berkurangnya interaksi sosial, dan gangguan konsentrasi apabila penggunaan media tidak mendapatkan pendampingan yang tepat. Berdasarkan temuan tersebut, pemanfaatan media pembelajaran visual berbasis web perlu diimbangi dengan pengawasan dan strategi penggunaan yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pendidik dan orang tua dalam mengoptimalkan penggunaan media visual berbasis web untuk mendukung motivasi belajar anak usia dini.

Kata kunci: Anak Usia Dini; Media Pembelajaran Visual Berbasis Web; Motivasi Belajar; Pembelajaran Digital; Teknologi Pendidikan.

1. LATAR BELAKANG

Bidang pendidikan telah mengalami perubahan besar sebagai akibat dari kemajuan teknologi informasi, terutama di bidang pendidikan anak usia dini. Pembelajaran mulai menggunakan materi pembelajaran visual berbasis web dan tidak lagi terbatas pada pendekatan tradisional yang hanya menggunakan buku teks cetak dan penjelasan verbal. Gambar, warna, animasi, dan tampilan digital interaktif adalah contoh media visual yang dianggap mampu

membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan menarik bagi anak-anak. (Aulia Nur Syabani, 2025).

Untuk mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik anak secara optimal, pendidikan anak usia dini sangat penting. Anak-anak pada usia ini membutuhkan stimulasi yang tepat agar dapat mengembangkan minat dan dorongan belajar sejak dini. Penggunaan media yang sesuai dengan karakteristik anak merupakan salah satu elemen yang memengaruhi pembelajaran yang baik. Karena menampilkan informasi secara nyata, menarik, dan mudah dipahami, materi pembelajaran visual berbasis web dapat menjadi alat yang bermanfaat. (Dahlan et al., 2025).

Pendidikan anak usia dini sangat penting untuk perkembangan kognitif, emosional, dan psikomotorik anak secara optimal. Agar anak-anak usia dini menunjukkan minat dan motivasi untuk belajar, mereka membutuhkan stimulasi yang tepat. Salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan belajar adalah penggunaan media yang sesuai dengan karakteristik anak. Sumber belajar visual berbasis web dapat menjadi alat yang bermanfaat dengan menyajikan pengetahuan secara realistis, menarik, dan mudah dipahami. (Poku, n.d.).

Namun, jika tidak digunakan dengan benar, materi pembelajaran visual berbasis web berpotensi memiliki efek yang tidak menguntungkan. Penggunaan media digital yang berlebihan dapat menyebabkan anak-anak menjadi lebih bergantung pada teknologi, kurang berinteraksi dengan orang lain, dan kurang fokus saat belajar. Selain itu, penggunaan materi pembelajaran berbasis web dalam lingkungan pendidikan anak usia dini dapat terhambat oleh rendahnya kemampuan pendidik untuk mengawasinya. (Sari et al., 2025).

Berdasarkan uraian ini, dampak positif dan negatif penggunaan materi pembelajaran visual berbasis web terhadap motivasi belajar anak usia dini perlu diteliti lebih lanjut. Diharapkan studi ini akan menyajikan penilaian yang adil tentang kelebihan dan kekurangan penggunaan media visual berbasis web, memberikan pertimbangan bagi orang tua dan guru ketika menerapkan materi pembelajaran yang dapat diterima dan bermanfaat bagi anak-anak. (Sari & Salehudin, 2024).

2. KAJIAN TEORITIS

Media Pembelajaran

Segala instrumen, saluran, atau perantara yang digunakan untuk menyampaikan instruksi pembelajaran dari guru kepada siswa dianggap sebagai media pembelajaran. Memperjelas isi, meningkatkan pemahaman, dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih produktif dan menarik adalah tujuan penggunaan media pembelajaran. Khususnya pada usia dini, ketika

siswa masih dalam tahap berpikir konkret, media pembelajaran juga dapat berperan sebagai stimulus untuk meningkatkan minat dan keterlibatan dalam proses belajar. (Firdaus & Prasetyo, 2025).

Karena anak-anak lebih mudah memahami informasi yang diberikan secara visual daripada verbal, media pembelajaran sangat penting dalam konteks pendidikan anak usia dini. Oleh karena itu, salah satu faktor terpenting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran adalah memilih materi pendidikan yang sesuai dengan tahap perkembangan anak. (Made Indah Kusuma Sari, 2021).

Media Pembelajaran Visual Berbasis Web

Tampilan visual digital dan teknologi internet digunakan dalam materi pembelajaran visual berbasis web. Dirancang agar interaktif dan menarik, media ini memadukan teks, gambar, warna, animasi, dan tata letak visual. Manfaat sumber daya pembelajaran berbasis web adalah aksesibilitas, kemampuan adaptasi, dan kapasitasnya untuk menyampaikan konten secara dinamis dan beragam. (Nurlina et al., 2024).

Guru dapat menyajikan konten dengan cara yang lebih inovatif dan kreatif dengan menggunakan sumber belajar visual berbasis web. Anak-anak dapat mempelajari ide-ide dasar, mengenali berbagai hal, dan meningkatkan daya ingat mereka dengan bantuan tampilan visual yang menarik. Namun, bagaimana materi pembelajaran visual berbasis web digunakan—termasuk berapa lama materi tersebut digunakan, seberapa baik informasinya, dan seberapa besar dukungan dari orang tua dan guru—memiliki dampak signifikan terhadap seberapa efektifnya materi tersebut. (Rahman & Wulan, 2023).

Motivasi Belajar Anak Usia Dini

Dorongan yang berasal dari dalam atau luar diri seseorang dan memengaruhi keinginan mereka untuk belajar dikenal sebagai motivasi belajar. Sejak dini, tingkat aktivitas, fokus, dan keterlibatan anak selama proses belajar sangat dipengaruhi oleh motivasi mereka untuk belajar. Anak-anak yang sangat termotivasi untuk belajar biasanya menunjukkan semangat, rasa ingin tahu yang tinggi, dan kesiapan untuk terlibat sepenuhnya dalam kegiatan pendidikan. (Sausan Najibah et al., 2026).

Banyak elemen, termasuk elemen internal seperti minat dan kesenangan, serta elemen eksternal seperti lingkungan belajar, strategi pengajaran, dan media yang digunakan, dapat memengaruhi motivasi belajar anak. Salah satu elemen eksternal yang dapat meningkatkan motivasi belajar anak adalah materi pembelajaran visual yang menarik, yang membuat mereka merasa lebih terlibat dan tidak bosan saat belajar. (Suryani & Andriyati, 2025).

Dampak Media Pembelajaran Visual terhadap Motivasi Belajar Anak

Motivasi belajar anak usia dini dipengaruhi dalam berbagai cara oleh penggunaan sumber belajar visual berbasis web. Partisipasi yang lebih aktif dalam proses pembelajaran, perhatian yang lebih terfokus, dan antusiasme yang lebih tinggi dalam belajar seringkali menjadi contoh efek positifnya. Tampilan visual yang penuh warna dan grafik dapat membangkitkan minat anak-anak dan membuat materi pelajaran lebih mudah dipahami oleh mereka. (Wirahno et al., 2024).

Namun, jika tidak dikelola dengan baik, penggunaan sumber belajar visual berbasis web berpotensi memiliki efek yang merugikan. Anak-anak yang menggunakan layar secara berlebihan mungkin akan mengembangkan ketergantungan pada layar, kurang terlibat dalam interaksi sosial tatap muka, dan menjadi kelelahan. Oleh karena itu, untuk menjamin manfaat sebesar mungkin tanpa berdampak buruk pada perkembangan anak, pendidik dan orang tua harus mengatur penggunaan materi pembelajaran visual. (Rasmani et al., 2023).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggabungkan strategi tinjauan pustaka dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Karena penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan menganalisis secara menyeluruh keuntungan dan kerugian penggunaan materi pembelajaran visual berbasis web terhadap motivasi belajar anak usia dini tanpa melakukan perlakuan langsung atau uji lapangan, maka pendekatan kualitatif deskriptif dipilih. (Rahayu & Rusdiyani, 2022).

Sejumlah publikasi ilmiah yang relevan, termasuk buku referensi, jurnal nasional dan internasional, serta artikel ilmiah yang membahas media pembelajaran visual, pembelajaran berbasis web, dan motivasi belajar anak usia dini, berfungsi sebagai sumber data penelitian ini. Untuk memastikan keakuratan analisis, literatur dipilih berdasarkan penerapan topik, kekinian publikasi, dan keandalan sumber. (Jenjang et al., 2023).

Temuan dari berbagai sumber literatur yang berkaitan dengan penggunaan materi pembelajaran visual berbasis web dalam pendidikan anak usia dini diidentifikasi, ditinjau, dan dikategorikan sebagai bagian dari prosedur pengumpulan data. Setelah pengumpulan data, analisis dilakukan untuk menemukan tren, pola, dan pengaruh terhadap motivasi belajar anak-anak.

Pengurangan data, penyajian data, dan penyusunan kesimpulan termasuk di antara metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Penyaringan informasi yang relevan dengan fokus penelitian adalah cara pengurangan data dilakukan. Untuk memudahkan pemahaman, data kemudian disajikan dalam format deskriptif. Menarik kesimpulan dari hasil

analisis, yang secara menyeluruh menunjukkan kelebihan dan kekurangan materi pembelajaran visual berbasis web untuk motivasi belajar anak usia dini, adalah langkah terakhir.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut temuan studi literatur yang dilakukan pada berbagai jurnal, buku, dan makalah ilmiah, motivasi belajar anak usia dini sangat dipengaruhi oleh penggunaan materi pembelajaran visual berbasis web. Karena menggabungkan fitur warna, animasi, visual, dan tampilan interaktif yang sesuai dengan tahap perkembangan anak, media visual berbasis web dianggap mampu menyediakan lingkungan belajar yang lebih menarik. Karena anak-anak usia dini lebih cenderung memahami informasi yang disampaikan dalam format nyata dan visual daripada ketika dijelaskan secara verbal, media ini dapat meningkatkan antusiasme mereka terhadap kegiatan pendidikan.

Menurut temuan penelitian, salah satu keuntungan mengadopsi sumber belajar visual berbasis web adalah dapat membuat anak-anak lebih tertarik belajar. Rasa ingin tahu anak-anak dapat dipupuk dan antusiasme mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan pendidikan meningkat melalui tampilan yang merangsang secara visual. Selain itu, karena informasi disajikan dengan cara yang lebih jelas dan terorganisir, media visual berbasis web dapat membantu orang memahami konten. Melalui penggunaan alat bantu visual, anak-anak mampu mengidentifikasi warna, bentuk, dan ide-ide dasar, yang meningkatkan efektivitas dan kenikmatan proses pembelajaran. (Tinggi et al., 2023)

Fokus dan keterlibatan anak-anak dalam belajar dapat ditingkatkan dengan menggunakan materi pembelajaran visual berbasis web, yang juga dapat meningkatkan antusiasme mereka dalam belajar. Ketika pembelajaran disajikan dalam gaya visual interaktif, anak-anak lebih cenderung berpartisipasi. Hal ini sesuai dengan karakteristik anak-anak usia muda, yang sangat tertarik pada rangsangan dinamis dan visual. Sumber daya pembelajaran visual berbasis web memungkinkan guru untuk menyajikan konten dengan cara yang lebih imajinatif, menghindari kebosanan dan mempertahankan minat siswa lebih lama.

Namun, analisis akademis juga menyoroti beberapa kemungkinan kelemahan dalam menggunakan sumber belajar visual berbasis web. Kemungkinan anak-anak mengembangkan ketergantungan pada perangkat digital adalah salah satu efek yang paling sering dicatat. Anak-anak yang terlalu sering menggunakan layar mungkin menjadi terlalu bergantung pada teknologi dan kehilangan minat pada permainan atau aktivitas pendidikan tradisional yang mengharuskan mereka untuk terhubung langsung dengan lingkungan mereka. (Visual et al., 2025)

Selain itu, anak-anak mungkin menjadi kurang terlibat secara sosial jika mereka menggunakan sumber belajar visual berbasis web secara berlebihan. Anak-anak kecil membutuhkan keterlibatan yang erat dengan teman sekelas dan lingkungan sosial mereka untuk mengembangkan keterampilan sosial dan komunikasi. Penekanan berlebihan pada penggunaan perangkat digital tanpa pengawasan yang tepat di kelas dapat berdampak negatif pada hubungan sosial anak-anak serta perkembangan sosial dan emosional mereka.

Kemungkinan masalah konsentrasi yang disebabkan oleh penggunaan media digital yang berkepanjangan merupakan efek negatif lainnya. Penggunaan layar yang berlebihan dapat menyebabkan kelelahan mata dan mengganggu kemampuan anak untuk fokus pada tugas-tugas pendidikan lainnya. Akibatnya, penggunaan materi pembelajaran visual berbasis web harus dikontrol dengan cermat, dengan mempertimbangkan jumlah waktu yang dihabiskan untuk menggunakannya serta kualitas informasi yang ditawarkan kepada anak-anak.

Dari pembahasan di atas, jelas bahwa jika diimplementasikan dengan benar, materi pembelajaran visual berbasis web memiliki potensi besar untuk meningkatkan motivasi belajar anak usia dini. Orang tua dan guru memiliki peran penting dalam memantau dan mengarahkan penggunaan berbagai media untuk memastikan kesesuaiannya dengan kebutuhan perkembangan anak. Untuk menjamin perkembangan anak yang terbaik dan paling seimbang, media visual berbasis web harus digunakan bersamaan dengan strategi pengajaran lain yang menggabungkan interaksi sosial, olahraga fisik, dan kesempatan belajar praktik langsung.

Dampak Positif Media Pembelajaran Visual Berbasis Web

Materi pembelajaran visual berbasis web memiliki dampak signifikan pada pendidikan anak usia dini karena menggunakan media digital yang menampilkan komponen visual seperti gambar, animasi, warna, dan tampilan interaktif. Tujuan media ini adalah untuk membantu menyediakan konten pendidikan dengan cara yang lebih mudah dipahami, lebih menghibur, dan sesuai dengan ciri perkembangan anak-anak yang belajar paling baik dengan menonton. Perhatian, keterlibatan, dan pemahaman anak-anak terhadap materi yang disajikan dapat ditingkatkan melalui penggunaan sumber belajar visual berbasis web. Selain itu, media ini membantu menciptakan lingkungan belajar yang positif, yang memaksimalkan motivasi anak-anak untuk belajar. (Setianto & Arifin, 2016)

Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar

Menurut beberapa penelitian, tampilan visual yang menarik dapat memberikan stimulasi yang baik bagi balita. Anak-anak menjadi lebih antusias belajar ketika media berbasis web menggunakan warna, grafik, dan animasi untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan. Dibandingkan dengan teknik

pembelajaran tradisional, media visual yang dirancang secara interaktif memungkinkan anak-anak untuk berpartisipasi aktif, mengamati informasi, dan menunjukkan minat yang lebih tinggi.

Mempermudah Pemahaman Materi

Materi pembelajaran dengan alat bantu visual memberikan bentuk yang lebih nyata pada ide-ide abstrak. Informasi yang disampaikan dalam bentuk gambar atau ilustrasi lebih mudah dipahami oleh anak-anak kecil daripada teks yang panjang. Anak-anak dapat mengidentifikasi benda, memahami sifat-sifatnya, dan menghubungkan materi pembelajaran dengan situasi dunia nyata ketika mereka diberikan alat bantu visual.

Meningkatkan Fokus dan Konsentrasi

Komponen grafis yang menarik perhatian anak-anak biasanya digunakan untuk meningkatkan presentasi media visual berbasis web. Kemampuan mereka untuk fokus selama kegiatan pembelajaran dapat meningkat sebagai hasilnya. Ketika pembelajaran disampaikan melalui tampilan visual yang dinamis, anak-anak lebih cenderung mengikuti alur materi.

Menumbuhkan Rasa Ingin Tahu

Rasa ingin tahu anak-anak dapat dirangsang oleh berbagai media visual, termasuk gambar interaktif, animasi edukatif, dan film pendek. Rasa ingin tahu alami anak-anak memotivasi mereka untuk aktif mengajukan pertanyaan, terlibat dalam diskusi, dan mencari pengetahuan baru dalam konten yang ditawarkan.

Dampak Negatif Media Pembelajaran Visual Berbasis Web

Kelemahan sumber belajar visual berbasis web merupakan potensi kelemahan penggunaan media digital dalam pendidikan anak usia dini jika tidak ditangani dengan benar. Meskipun terdapat banyak manfaat penggunaan media visual berbasis web untuk meningkatkan antusiasme dan pemahaman anak terhadap pembelajaran, penggunaan yang berlebihan, tanpa bimbingan, atau tanpa pengawasan dapat membahayakan perkembangan anak. Keterampilan sosial, emosional, dan fokus anak dapat terpengaruh secara negatif oleh faktor-faktor ini. Lebih lanjut, efektivitas materi pembelajaran berbasis web dapat berkurang karena kurangnya kemampuan teknologi pendidik. Oleh karena itu, untuk memastikan bahwa penggunaan media visual berbasis web tidak berdampak negatif pada perkembangan anak usia dini, diperlukan pengawasan, manajemen waktu, dan metodologi pembelajaran yang sesuai. (IBustanul et al., 2018)

Ketergantungan pada Media Digital

Penggunaan media daring yang berlebihan dapat mengakibatkan ketergantungan pada perangkat elektronik. Alih-alih koneksi sosial dan olahraga fisik yang seharusnya menjadi landasan perkembangan anak usia dini, anak-anak mungkin menjadi terlalu terpaku pada layar.

Penurunan Interaksi Sosial

Ketergantungan berlebihan pada media digital di ruang kelas dapat mengurangi kontak antara siswa dan guru, serta antar siswa. Perkembangan anak usia dini sangat bergantung pada koneksi sosial, terutama dalam hal pengembangan bahasa dan keterampilan sosial.

Berkurangnya Konsentrasi Jika Tidak Terkelola

Meskipun media visual dapat meningkatkan fokus, anak-anak yang menggunakannya tanpa pengawasan dapat dengan mudah teralihkan perhatiannya oleh terlalu banyak aspek visual. Anak-anak yang terlalu terstimulasi oleh informasi digital tertentu mungkin mudah bosan atau kesulitan untuk fokus.

Keterbatasan Kompetensi Guru

Menurut beberapa penelitian, tidak semua guru mahir menggunakan materi berbasis web. Pembelajaran yang efektif mungkin terhambat oleh kurangnya pengetahuan atau keahlian teknologi. Hal ini menyebabkan penggunaan materi yang berpotensi bermanfaat di kelas menjadi kurang optimal.

Implikasi Penggunaan Media Pembelajaran Visual Berbasis Web

Berdasarkan analisis hasil, penggunaan media visual berbasis web sangat menjanjikan untuk meningkatkan standar pendidikan anak usia dini. Namun, penggunaannya harus bijaksana, dengan mempertimbangkan waktu yang dihabiskan, bimbingan yang diberikan oleh guru, dan pemilihan konten yang sesuai dengan perkembangan anak. Agar pembelajaran menjadi bermakna dan menarik, guru harus mahir dalam memilih dan menyusun alat bantu visual.

Untuk menghindari dampak negatif seperti ketergantungan pada gawai atau kurangnya koneksi sosial, dukungan orang tua dalam memantau penggunaan media digital juga sangat penting. Media visual berbasis web dapat secara efektif mendukung pembelajaran dan motivasi anak usia dini ketika orang tua dan guru bekerja sama. (Anis et al., 2023)

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Menurut berbagai publikasi, motivasi belajar anak usia dini sangat dipengaruhi oleh penggunaan materi pembelajaran visual berbasis web. Minat, fokus, dan keterlibatan anak dalam proses belajar dapat ditingkatkan dengan menggunakan media visual yang menarik secara visual, memiliki beragam warna, dan menggabungkan aspek interaktif. Penggunaan media digital juga meningkatkan motivasi belajar dengan memberikan pemahaman yang lebih nyata dan menyenangkan tentang materi pelajaran kepada anak-anak.

Namun, jika tidak ditangani dengan tepat, penggunaan sumber belajar visual berbasis web berpotensi memiliki efek yang tidak menguntungkan. Jika media tersebut digunakan tanpa bimbingan yang tepat, ada risiko termasuk ketergantungan pada perangkat digital, berkurangnya koneksi sosial, dan menurunnya perhatian. Implementasi media digital semakin diperumit oleh kurangnya kemampuan guru dalam menggunakannya.

Berdasarkan hasil ini, disarankan agar orang tua dan pendidik secara aktif mengawasi dan mengontrol penggunaan sumber belajar visual daring. Untuk membuat pembelajaran lebih efisien dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak, pendidik harus lebih mahir dalam memilih dan menganalisis materi visual. Untuk menyediakan proses pembelajaran yang menyeluruh dan komprehensif, pengajaran berbasis web harus dipadukan dengan latihan praktis yang mendorong keterampilan sosial dan motorik anak. Diharapkan bahwa penelitian lebih lanjut akan mengeksplorasi metode untuk memanfaatkan media visual berbasis web secara maksimal dalam berbagai situasi pembelajaran anak usia dini.

DAFTAR REFERENSI

- Anis, Y., Mukti, A. B., & Mulyani, S. (2023). Perancangan game sederhana menggunakan Scratch programming sebagai media pembelajaran visual bagi anak usia dini. *Jurnal Pendidikan*, 4(2), 2–9.
- Aulia Nur Syabani. (2025). Media pembelajaran interaktif dalam menstimulasi kemampuan kognitif untuk anak usia dini. *Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 3(4), 39–52. <https://doi.org/10.51903/bersatu.v3i4.1258>
- Dahlan, D., Iman, M., Hurayrah, A. Y., Guratmana, M. F., Putri, R. A., Fauzin, M. A., Maudina, A. R., Adriansyah, R., & Yadi, R. P. (2025). Peningkatan kualitas pembelajaran anak usia dini melalui desain media visual kreatif pada PAUD Kana. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 7. <http://jurnal.unw.ac.id/index.php/IJEC>

- Firdaus, U. R., & Prasetyo, S. (2025). Effectiveness of using interactive multimedia for early childhood learning. *Jurnal AUDHI*, 7(2). <https://jurnal.uai.ac.id/index.php/AUDHIB>
- IBustanul, A., Balongpanggang, A., & Karim, M. B. (2018). Pengaruh media pembelajaran berbasis komputer aplikasi Paint terhadap kemampuan kognitif anak usia 4–5 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 22 Balongpanggang.
- Kusuma Sari, N. M. I. (2021). Media pembelajaran berbasis audio visual ayo belajar budaya Nusantara untuk menstimulasi perkembangan bahasa anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(3), 391–399. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD/index>
- Nurlina, N., Idhayani, N., Risnajayanti, R., Salma Sitti, S., Susilowati, E., Halima, H., Marni Sri, M., Bahera, B., Rohmiati, R., Hasnawati, H., Ayu Laali Sri, A., & Syahriani, S. (2024). Media pembelajaran interaktif di PAUD: Teori dan praktik.
- Poku, A. (n.d.). The influence of audio-visual learning media on early childhood language development.
- Rahayu, M., & Rusdiyani, I. (2022). Efektivitas multimedia pembelajaran interaktif dalam menstimulasi kemampuan berbicara anak usia 5–6 tahun. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(2).
- Rahman, I., & Wulan, J. (2023). Pengembangan media pembelajaran interaktif untuk anak usia dini di era digital. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1).
- Rasmani, U. E. E., Wahyuningsih, S., Nurjanah, N. E., Jumi atmoko, J., Widiastuti, Y. K. W., & Agustina, P. (2023). Multimedia pembelajaran interaktif untuk guru PAUD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 10–16. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3480>
- Sari, N., Mayasari, O., & Hasanah, M. (2025). Media pembelajaran berbasis website pada anak usia dini di Taman Kanak-Kanak Bintang Kecil. *Indonesian Journal of Information Technology and Computing*, 5(1). <https://journal.polhas.ac.id/index.php/imaging>
- Sari, P. N., & Salehudin, M. (2024). Peran teknologi AI PAUDPEDIA sebagai media pembelajaran interaktif dalam meningkatkan literasi digital anak usia dini di TK ABA 3 Samarinda. *EDUCASIA: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, dan Pembelajaran*, 9(3), 169–179. <https://doi.org/10.21462/educasia.v9i3.279>
- Sausan Najibah, N., Rahayu, T. S., & Tazkiyah, N. (2026). Pemanfaatan media digital sebagai alat pembelajaran interaktif bagi anak usia dini. *Jurnal AUDHI*, 8(2), 133–141. <https://jurnal.uai.ac.id/index.php/AUDHI>
- Setianto, H. A., & Arifin, A. (2016). Perancangan media pembelajaran berbasis web untuk pendidikan anak usia dini, 54–65.
- Suryani, L., & Andriyati, N. (2025). Implementasi media pembelajaran berbasis visual thinking strategy dalam membangun berpikir kritis anak usia dini. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 11(1), 38–46. <https://doi.org/10.29210/1202525527>

Wirahno, D. N., Sahrul, S., Marfu'ah, S., Fathonah, S., Jannah, M., Rinjani, E., Kusbiantari, D., & Djunaedi, A. (2024). Pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis Android terhadap perkembangan motorik anak usia dini di Kabupaten Pati. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 8. <https://doi.org/10.47134/paud.v1i2.859>